

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *case study*. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2017:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa lainnya. Menurut Sugiyono (2017:9) “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel”.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *case study*. Adapun metode yang digunakan adalah metode kasus. Menurut Sukmadinata (2010:77) “Studi kasus (*case study*) merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan sesuatu kasus”.

Arikunto (2010:185) mengungkapkan bahwa “Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam”.

Dapat ditarik Kesimpulan bahwa penelitian kasus adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis suatu kasus. Kasus ini bisa mengenai seorang individu, kasus di suatu daerah, ataupun kasus-kasus yang terjadi di lembaga sekolah maupun lembaga lainnya.

Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode *survey*. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:71) menyatakan bahwa metode survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pernyataan yang diajukan pada responden. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara online.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui analisis tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMA 26 Bandung.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 26 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler hoki.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel adalah “Sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi”.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu sampel jenuh. Menurut sugiyono (2015:96) sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena populasinya cukup kecil kurang dari 100 orang, maka semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian maka jumlah responden yang diteliti sebanyak yaitu 30 orang Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMA 26 Bandung.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang analisis tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *hockey* di SMA 26 Bandung. Tempat penelitian ini adalah di SMA 26 Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam teknik kuesioner, penulis menggunakan skala likert yang bersifat ordinal, menurut Sugiyono (2017:93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan kedalam lima kategori jawaban.

Selanjutnya nilai skala yang diberikan dikaitkan dengan frekuensi dari jawaban yang akan menghasilkan bobot nilai setiap pertanyaan tersebut dijumlahkan sehingga dihasilkan bobot total. Untuk lebih jelasnya skala likert yang akan digunakan yaitu seperti dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Pembobotan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif (+)	Skor Pernyataan Negatif (-)
Sangat setuju (a)	5	1
Setuju (b)	4	2
Ragu-ragu (c)	3	3
Tidak setuju (d)	2	4
Sangat tidak setuju (e)	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Untuk butir yang berbentuk negatif, nilainya dikonversikan menjadi positif pada saat pengolahan data.

Agar konsep variabel yang diajukan dalam penelitian dapat diukur, maka variabel tersebut didefinisikan terlebih dahulu agar terdapat kesamaan persepsi dalam mengkaji konsep yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:7) Operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Dalam mempermudah penyusunan butir-butir pernyataan, maka kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri mengadopsi dari Bijaksana, P. P. (2021) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Butir Soal	
		Nomor Butir +	Nomor Butir -
Kepercayaan Diri	Bersikap tenang	1,2	3,4
	Mempunyai potensi dan kemampuan	5,6	7,8
	Mampu menetralsir berbagai ketegangan	9,10	11,12
	Adaptasi dan berkomunikasi	13,14	15,16
	Kondisi fisik dan mental	17,18	19,20
	Kecerdasan	21,22	23,24
	Keterampilan dan keahlian	25,26	27,28
	Tingkat pendidikan formal	29	30
	Kemampuan bersosialisasi	31,32	33,34
	Pengalaman hidup	35	36
	Selalu bereaksi positif	37,38	39,40

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan angket yaitu dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang akan dijadikan sampel dari populasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:94) dalam metode pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa langkah berikut ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menunjukkan kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto, hasil portofolio siswa selama kegiatan berlangsung, dan catatan-catatan yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dan melengkapi data yang telah didapat sebelumnya, yaitu memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Seperti yang ditemukan oleh Sugiyono (2017:142) yaitu angket adalah kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Perhitungan skor masing-masing responden menggunakan skala likert yaitu jawaban diberi skor dari 1 (satu) sama dengan sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 (lima) artinya sangat setuju.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Bambang.S.Soedibjo (2015:17) bahwa prosedur penelitian meliputi 8 langkah, yaitu :

1. Observasi
2. Pengumpulan data awal
3. Merumuskan masalah
4. Kerangka teoritis
5. Perumusan hipotesis

6. Rancangan penelitian
7. Pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan
8. Deduksi

Adapun prosedur penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMAN 26 Bandung. Peneliti menyebarkan kuesioner online menggunakan *google form* kepada siswa SMAN 26 Bandung. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa SMAN 26 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler hoki.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi sampel penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui aplikasi *whatsapp* kepada responden
- d. Peneliti melakukan tabulasi data
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.7 Uji Instrumen

Dalam menganalisis data perlu dilakukan uji instrumen menggunakan uji reliabilitas dan validitas, yaitu caranya setelah data terkumpul dan benar-benar lengkap kemudian dilakukan uji reliabilitas dan validitas. Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut, yaitu konsistensi. Pengujian terhadap konsistensi internal yang dimiliki oleh suatu instrumen merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas.

3.7.1 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut, yaitu konsistensi. Pengujian terhadap konsistensi internal yang dimiliki oleh suatu instrumen merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas. Ada dua jenis cara *internal-consistent reliabilitas* yaitu *splif half* dan *coefficient alpha* atau bisa disebut *Cronbach's alpha* McDaniel & Gates

(2013:288). Metode *split half* adalah uji reliabilitas dengan membagi dua indikator-indikator pada kuesioner penelitian Malhotra (2012:317). Sedangkan *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian MCDaniel dan Gates (2013:289). Teknik yang digunakan untuk konsistensi internal adalah teknik *Cronbach's alpha*. Adapun rumus dari *Cronbach's alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan:

K = Jumlah varians

V_i = Varians dari item ke-i

V_t = Varians dari jumlah keseluruhan butir

Menurut Sekaran dalam Bambang S. Soedibjo (2013:83) kriteria penilaian terhadap koefisien *Cronbach* adalah sebagai berikut:

Koefisien *Cronbach*

$\alpha < 0,6$:	Kurang reliable
$0,6 < \alpha < 0,8$:	Cukup reliable
$\alpha > 0,8$:	Sangat reliable

Sumber: Sekarang dalam Bambang S. Soedibjo (2013:83)

Jika $\alpha < 0,6$, maka pengukuran yang dipakai “kurang reliabel” berarti alat ukur yang dipakai salah mengukur apa yang hendak diukur. Apabila ini sekitar 0,7 dikategorikan cukup reliabel, sedangkan apabila lebih dari 0,8 dikatakan sangat reliabel. Semakin besar koefisien *cronbach's alpha* yaitu mendekati 1,0 maka semakin reliabel alat ukur yang dibuat. Dalam penelitian ini analisis perhitungannya menggunakan program Statistik *IBM SPSS* versi 25.0.

Tabel 3. 3 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	40

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan sampel untuk di uji adalah 50 siswa yang di sebar secara acak, setelah mendapatkan hasil

peneliti menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan menggunakan aplikasi SPSS.

3.7.2 Uji Validitas

Uji pengujian validitas instrumen, dalam hal ini penulis menggunakan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghozali (2013:52) menyatakan sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kemudian rumus yang digunakan untuk mengkorelasikan tiap butir instrumen yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- n = banyaknya responden
- x_i = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y_i = skor total dari seluruh item
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor variable x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variable y

Kriteria validasi adalah jika koefisien korelasi bernilai $> 0,3$, maka butir dinyatakan valid Bambang S. Soedibjo (2013:154).

Tabel 3. 4 Uji Validitas

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	,433	<i>Valid</i>
2	,455	<i>Valid</i>
3	,396	<i>Valid</i>
4	,407	<i>Valid</i>

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
5	,601	<i>Valid</i>
6	,718	<i>Valid</i>
7	,639	<i>Valid</i>
8	,504	<i>Valid</i>
9	,506	<i>Valid</i>
10	,394	<i>Valid</i>
11	,570	<i>Valid</i>
12	,654	<i>Valid</i>
13	,433	<i>Valid</i>
14	,576	<i>Valid</i>
15	,506	<i>Valid</i>
16	,654	<i>Valid</i>
17	,601	<i>Valid</i>
18	,396	<i>Valid</i>
19	,356	<i>Valid</i>
20	,504	<i>Valid</i>
21	,591	<i>Valid</i>
22	,630	<i>Valid</i>
23	,712	<i>Valid</i>
24	,514	<i>Valid</i>
25	,616	<i>Valid</i>
26	,645	<i>Valid</i>
27	,728	<i>Valid</i>
28	,781	<i>Valid</i>
29	,712	<i>Valid</i>
30	,534	<i>Valid</i>
31	,728	<i>Valid</i>
32	,514	<i>Valid</i>
33	,727	<i>Valid</i>

SOAL	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
34	,718	<i>Valid</i>
35	,620	<i>Valid</i>
36	,591	<i>Valid</i>
37	,436	<i>Valid</i>
38	,401	<i>Valid</i>
39	,729	<i>Valid</i>
40	,646	<i>Valid</i>

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen *Tingkat Kepercayaan Diri* yang memiliki 40 item angket, hasil dari uji reliabilitas dan validitas dapat dinyatakan valid yaitu sebanyak 40 item soal atau seluruhnya

3.8 Analisis Data

Setelah data dari tes dengan instrumen yang telah dirancang, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Menurut Sugiyono (2015) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Menurut Sugiyono (2015) Analisis deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

3.8.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan selanjutnya.

3.8.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji kesamaan dua varian atau lebih, seperti yang dijelaskan oleh Abduljabar dan Darajat (2010, hlm. 303) bahwa uji homogenitas

merupakan pengujian mengenai kesamaan dua varian atau lebih, dengan varian-varian yang sama besar dalam suatu populasi.

3.8.4 Uji T

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.